

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan temuan tentang khasiat ekstrak daun senduduk (*Melastoma malabathricum* L.) terhadap jumlah kadar SGPT dan SGOT tikus putih (*Rattus norvegicus* L.) yang diberi *monosodium glutamate*:

1. Pemberian ekstrak daun senduduk (*Melastoma malabathricum* L.) pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus* L.) 14 hari lamanya berpengaruh menurunkan kadar SGPT (*Serum Glutamic Pyruvic Transminase*) tikus putih yang naik akibat induksi MSG (*Monosodium glutamate*) pada dosis optimal 250 mg/kg BB.
2. Pemberian ekstrak daun senduduk (*Melastoma malabathricum* L.) pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus* L.) 14 hari lamanya berpengaruh menurunkan kadar SGOT (*Serum Glutamic Oxaloacetic Transminase*) tikus putih yang naik akibat induksi MSG (*Monosodium glutamate*) pada dosis optimal 250 mg/kg BB.

5.2 Saran

Temuan penelitian tentang pemberian ekstrak daun senduduk terhadap jumlah SGPT dan SGOT yang diproduksi oleh MSG memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemberian ekstrak daun senduduk pada penambahan waktu penelitian serta dosis yang berbeda untuk melihat hasil yang berbeda pada jumlah kadar SGPT dan SGOT yang diinduksi *Monosodium glutamate*.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi molekul aktif pada ekstrak daun senduduk yang berfungsi memperbaiki kadar SGPT dan SGOT yang diinduksi *Monosodium glutamate*.
3. Diperlukan penelitian lanjutan tentang batas dosis ekstrak daun senduduk yang akan membahayakan keadaan terutama untuk kadar SGPT dan SGOT pada saat ekstrak diberikan